

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pariwisata merupakan sektor yang dapat diunggulkan, serta dapat memberikan dampak positif dari beberapa sektor. Sektor pariwisata dapat memberikan dampak positif pada aspek budaya, ekonomi dan lingkungan. Adanya dampak positif pariwisata, dapat memberikan keuntungan bagi lapisan masyarakat. Sektor pariwisata dapat memberikan dampak positif pada aspek budaya, ekonomi dan lingkungan. Adanya dampak positif pariwisata, dapat memberikan keuntungan bagi lapisan masyarakat. Salah satu aspek penting dari pariwisata adalah industri kuliner melalui peran wisata gastronomi (Herlianti dan Sanjaya, 2022). Wisata gastronomi adalah bentuk pariwisata yang berfokus pada eksplorasi makanan dan minuman sebagai daya tarik utama. Para wisatawan tidak hanya menikmati makanan, tetapi juga memperoleh pendidikan kuliner yang memperkaya pengetahuan tentang hidangan-hidangan tersebut (Turgarini, 2018).

Fenomena adanya festival gastronomi dan perannya dalam pariwisata layak untuk dieksplorasi, banyak orang melakukan perjalanan hanya untuk tujuan gastronomi (Tovmasyan, 2019). Isu internasional melalui wisata kuliner di Turki berperan penting dalam pengembangan pariwisata berbasis festival gastronomi, Salah satu festival yang terkenal di Turki yaitu *International Istanbul Gastronomy Festival* merupakan perayaan kuliner di Turki untuk menikmati sajian tradisional Turki melalui mencicipi makanan, kelas memasak dan diskusi panel (Solunoglu dan Orgun, 2024). Adapun *Gastronomy tourism product in Budapest* di Hungaria menunjukkan bahwa festival gastronomi menjadi daya tarik utama wisatawan di kota melalui hasil penelitian menunjukkan bahwa kuliner khas tradisional lebih diminati dibanding atraksi budaya tradisional yang dirasakan oleh wisatawan saat berkunjung (Pinke-Sziva *et al.*, 2025). Meskipun festival gastronomi di negara seperti Turki dan

Hungaria telah menjadi daya tarik utama dalam pengembangan wisata gastronomi, masih terdapat persoalan dalam memaksimalkan potensi kuliner tradisional sebagai pusat pengalaman wisata. Hal ini mencakup bagaimana menghadapi tantangan dalam menjaga keaslian budaya kuliner di tengah arus globalisasi yang semakin kuat dalam industri pariwisata.

Indonesia memiliki keragaman kuliner yang dipengaruhi oleh sejarah, budaya, dan teknik pengolahan unik. Gastronomi sendiri berfokus pada kenikmatan makanan yang dilengkapi dengan eksplorasi sejarah dan budaya di baliknya (Hidayat dan Riyanti, 2021). Wilayah Bandung adalah kota tujuan wisata utama di Jawa Barat. Hal ini disebabkan oleh banyak hal, seperti posisinya sebagai pusat pemerintahan, pusat bisnis, dan perekonomian, serta kondisi geografisnya yang luar biasa, untuk menjadi salah satu destinasi wisata paling populer di Jawa Barat Ishak et al., (2018)

Tabel 1. 1 Kunjungan Wisatawan Kab. Bandung 2021-2023

Tahun	2021	2022	2023
Jumlah Wisatawan	3.880.600	6.550.563	7.044.300

Sumber : satudata.bandungkab.go.id

Berdasarkan data stastik jumlah kunjungan wisatawan ke Kabupaten Bandung khususnya 2022-2023 mengalami peningkatan, wisatawan sedangkan 2021 adalah masa dimana pemulihan segala kegiatan pasca pandemi termasuk kepariwisataan. Tren wisata kuliner dan belanja sedang digandrungi dari tahun ke tahun oleh wisatawan yang berkunjung ke Bandung sajian kuliner khas suatu destinasi sangat dicari oleh wisatawan yang datang berkunjung dengan tujuan untuk mencoba makanan lokal telah menjadi pengalaman yang ingin dirasakan oleh wisatawan (Aria & Hidayanti, 2024).

Wilayah yang dikenal memiliki potensi wisata kuliner dan gastronomi terdapat di Kabupaten Bandung tepatnya di Desa Girimekar Kecamatan Cilengkrang dalam kawasan adat Kasepuhan Bunisari, Warga Kasepuhan Bunisari ini yakni bahu membahu menciptakan lapangan pekerjaan dengan membuat inovasi suatu kegiatan yang dilakukan setiap satu bulan sekali tepat

nya di malam bulan purnama dengan penanggalan setiap pertengahan bulan *Hijriah* antara tanggal 14 hingga 16 penamaan festival yang disebut "*Nyawang Bulan*", dalam Bahasa sunda berarti yang secara harfiah "Melihat Bulan". Kegiatan ini dilakukan untuk mengamati dan merayakan fase terang bulan melalui festival rakyat dengan berbagai aktivitas. Melalui kegiatan *Event* di *Nyawang Bulan* terdapat kegiatan yang memiliki daya tarik paling tinggi dan unik yaitu dengan adanya Pasar Buhun yang menyajikan beragam kuliner lokal dan tradisional masyarakat sunda. Menurut pemaparan koordinator Nyawang Bulan, Edi Suhardi mengatakan jika olahan makanan disini berupa jajanan tradisional dan lokal sunda bisa ditemukan dimana saja. Namun di Kasepuhan Bunisari ini ingin memperkenalkan serta melestarikan suatu warisan budaya kuliner pada zaman buhun dari mulai sistem perniagaan tradisional, pembuatan makanan tanpa pengawet dan MSG serta penggunaan kemasan Non-Plastik (wawancara bersama Edi Suhardi Koordinator oleh peneliti, 2025).

Tantangan pelestarian muncul seiring perubahan gaya hidup masyarakat, perkembangan teknologi, dan meningkatnya wisata kuliner modern. Perubahan ini berpotensi menggeser minat masyarakat terhadap kuliner tradisional. Oleh karena itu, penyelenggaraan *event* budaya seperti *Nyawang Bulan* perlu dilihat tidak hanya sebagai perayaan saja, tetapi juga sebagai strategi pelestarian gastronomi lokal khususnya makanan atau minuman tradisional khas sunda. Dalam upaya pelestarian budaya, pendekatan kerja sama lintas pihak menjadi penting karena menekankan proses pengambilan keputusan yang melibatkan pemerintah, komunitas lokal, dan organisasi nonpemerintah. Keterlibatan berbagai pihak tersebut ditujukan untuk menghasilkan solusi yang lebih inklusif dan berkelanjutan (Jamaludin, 2024).

Tabel 1. 2 Pra- Penelitian 30 Responden

No	Pertanyaan	Presentase	
		Ya	Tidak
1	Apakah anda mengetahui <i>event</i> Nyawang Bulan di Kasepuhan Bunisari Kab. Bandung?	61,3%	38,7%
2	Apakah anda tahu Nyawang Bulan adalah sebagai <i>event</i> Gastronomi sajian makanan sunda?	45,2%	54,8%
3	Menurut anda apakah <i>event</i> tersebut perlu dilestarikan?	100%	0%
4	Jika Ya, Apakah Media Sosial seperti Instagram cocok untuk mempublikasi kan bentuk pelestarian tersebut?	100%	0%

Sumber : diolah penulis,2024

Berdasarkan hasil Pra survei yang dilakukan oleh penulis melalui 30 responden terdapat sebanyak 61,3% responden mengetahui adanya *Event* Nyawang Bulan dan 54,8% responden tidak mengetahui bahwa makanan yang disajikan merupakan makanan sajian gastronomi. Responden setuju jika *event* Nyawang Bulan tersebut perlu adanya pelestarian dan responden setuju jika dipublikasikan di media sosial, melalui bantuan pra survei tersebut menjadikan landasan mengapa penelitian ini perlu di eksplorasi lebih dalam untuk diidentifikasi maupun dianalisis.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali makna, nilai budaya, dan persepsi masyarakat terkait peran *Nyawang Bulan* dalam pelestarian wisata gastronomi. Melalui wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Selain itu, Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi *event Nyawang Bulan* sebagai bagian dari jenis *event* gastronomi yang diselenggarakan di Kasepuhan Bunisari, serta memahami karakteristiknya dalam konteks budaya dan kuliner. Selain itu, penelitian ini juga menganalisis berbagai komponen gastronomi yang terkandung dalam hidangan di event tersebut terutama pada sajian khas masyarakat Kasepuhan Bunisari, baik dari segi filosofi, sejarah, bahan baku, dan teknik pengolahannya. Lebih lanjut, penelitian ini mengeksplorasi berbagai bentuk upaya pelestarian yang terdapat dalam *event* kebudayaan kuliner Sunda tersebut melalui perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan, penelitian ini juga menyoroti inventarisasi yang dihasilkan melalui makanan maupun minuman yang disajikan dalam

event Nyawang Bulan tersebut sebagai bentuk perwujudan hasil terampil dari pelaku usaha di Kawasan Kasepuhan Bunisari dalam menjaga eksistensi gastronomi Sunda.

Penelitian diharapkan mengungkap Peran Event Nyawang Bulan Sebagai Upaya Pelestarian Wisata Gastronomi di Kasepuhan Bunisari Kabupaten Bandung. Termasuk cara penyelenggara dan pemangku kepentingan lokal memaknai serta menjaga tradisi tersebut serta mendorong keterlibatan dan dampaknya terhadap penguatan identitas budaya dan pengembangan pariwisata berkelanjutan di tingkat regional maupun internasional.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dijabarkan dalam latar belakang, berikut merupakan rumusan masalah dalam penelitian ini ;

1. Bagaimana identifikasi peran *event* Nyawang Bulan di Kasepuhan Bunisari dilihat sebagai *event* gastronomi?
2. Bagaimana inventarisasi sajian tradisional di *event* Nyawang Bulan tersebut?
3. Bagaimana komponen gastronomi pada sajian khas di Kasepuhan Bunisari?
4. Bagaimana upaya pelestarian di *event* Nyawang Bulan Kasepuhan Bunisari?

1.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin penulis capai dalam penelitian ini sebagai berikut ;

1. Mengidentifikasi Nyawang Bulan di Kasepuhan Bunisari termasuk kedalam jenis *event* gastronomi
2. Inventarisasi sajian tradisional dalam *event* Nyawang Bulan Kasepuhan Bunisari
3. Menganalisis komponen gastronomi pada sajian khas Kasepuhan Bunisari
4. Menganalisis tindakan pelestarian dalam *event* Nyawang Bulan Kasepuhan Bunisari

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan agar menambah wawasan serta pengetahuan dalam nilai – nilai serta budaya yang terkandung dalam pelestarian masyarakat suku Sunda, serta dapat menyusun dan mendeskripsikan dalam bentuk laporan yang tersistematis dalam menggali informasi mengenai potensi pelestarian event pasar buhun Nyawang Bulan di Kasepuhan Bunisari.

2. Manfaat Sosial

Memberikan pengetahuan untuk pemberdayaan masyarakat khususnya masyarakat suku Sunda untuk menjunjung nilai – nilai dan makna yang terkandung dalam event pasar buhun Nyawang Bulan

3. Manfaat Praktis

Menjelaskan bahwa penelitian ini dapat memecahkan masalah yang berhubungan dengan topik dan tema sentral dan penelitian ini bisa menyediakan dasar bagi perencanaan pariwisata yang berkelanjutan, memastikan bahwa pengembangan pariwisata tidak merusak lingkungan dan tetap memberi manfaat jangka panjang bagi masyarakat lokal melalui peran kolaborasi dengan para stakeholder terkait.